

UPAYA MENINGKATKAN DAYA INGAT ANAK DIDIK DI ICC AL-ANSHAR BAHAU DENGAN METODE SIMULASI

Rasmiwati¹, Renny Syarifudin², Viranti Dako³, Takdirmin⁴

¹Program Studi Farmasi, Universitas Muhammadiyah Mataram, ²Program Studi Adm Publik, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, ³Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, ⁴Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Makassar

ARTICLE INFO

Keywords:

Memory
Simulation Method
Al-Anshar Bahau

Article History:

Received:10/01/2024

Accepted:11/01/2024

Available Online:

12/01/2024

ABSTRACT

The Indonesian education sector has experienced developments, in various ways Learning methods used in the learning process. In addition to learning methods, learning media have also progressed along with technological advances. One of the problems in the student learning process is the lack of memory to learn about the subject. Factors that affect student memory are not only that Effective methods are only learning that is related to the simulation teaching method that is utilized. The student's learning difficulty factor also needs to be considered as a perspective to create a fun, creative and highly respected learning process by students so that students arouse interest and participate in learning activities, which build the strength of students' memories. Therefore, the simulation method is used. This simulation is an analog method, the simulation method can provide an overview of the various stages of interaction about the learning process. The purpose of this article is to find out the increase in children's memory at the Indonesian Community Center (ICC) Al-Anshar Bahau, Malaysia. This program aims to overcome challenges in learning at ICC Al-Anshar Bahau which include lack of attention, concentration, and student memory. Through the application of interactive and creative simulation learning methods, as well as the use of effective memory techniques, this program seeks to improve the quality of learning and education for Indonesian children abroad. The research methodology used is descriptive qualitative. The results of writing this article show that for the application of the method Simulation consists of several stages, namely: 1) simulation preparation, 2) simulation implementation, 3) imitation closing. This article discusses an innovative program designed to improve memory.

XXXX XXXX/ © 2022 The Author(s), this is open access article under the (CC-BY-NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>),

* Corresponding Author:

Email address:rasmiwati78@gmail.com (ramiwati)

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya kessadaran dan perencanana untuk menghasilkan suasana belajar dan proses belajaran agar murid dapat meningkatkan potensi yang ada untuk memiliki kemampuan untuk meningkatkan daya, kepribadian, kecerdasan, budi pekerti luhur dan keterampilan yang dibutuhkan oleh individu, masyarakat, bangsa, dan negara (Permendikbud 2016) . Indonesian Community Centre (ICC) Al-Anshar Bahau adalah lembaga pendidikan yang memberikan pengajaran dan pengembangan budaya bagi anak-anak WNI di malaysia.

Meskipun tujuan yang mulia tantangan dalam pembelajaran di ICC Al-Anshar Bahau tidak dapat diabaikan. Banyak anak-anak menalami kesulitan dalam mengingat dan memahami materi pelajaran, kurangnya daya ingat dapat menjadi hambatan serius dalam proses pembelajaran dan perkembangan intelektual anak-anak. Dalam dunia pendidikan, harus memegang peranan penting untuk mewujudkan tujuan dan cita-cita siswa dalam proses pembelajaran, mampu mendidik dan mengembangkan kedewasaan pada diri siswa, mampu mengajar memungkinkan siswa untuk tampil dengan mengatur dan menciptakan kondisi lingkungan kegiatan pembelajaran (Anugraheni 2017).

Kami memegang peranan penting dalam menetapkan kuantitas dan kualitas

dari apa yang dilakukan. Untuk mencapai tujuan ini, kami harus mampu mengelola proses pengajaran yang memberikan insentif bagi siswa, buat mereka ingin belajar karena siswa adalah aktor utama dalam proses belajar. Meski begitu, satu demi satu masalah sering ditemukan upaya untuk mencapai tujuan tersebut (Usman, 2002).

Gagasan (Dewi & Indrawati 2014) Penelitiannya menunjukkan bahwa jika keterampilan ingatan yang baik dapat diperoleh secara sadar memahami materi dan asosiasi dari keterangan yang mereka terima. Untuk mendapatkan hasil maksimal dari informasi ini, individu harus memahami informasi tersebut sendiri. Dalam hal ini, pendidik juga berkedudukan dalam prosedur tersebut pelajaran agar dapat terlaksana dengan baik setara dengan tujuan pelajaran.

Pada mekanisme pembelajaran, setiap siswa dicirikan dengan cara yang berbeda. Ini memengaruhi perolehan memori untuk setiap peserta mendidik. Oleh karena itu, kami harus kreatif menentukan metode pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Metode pembelajaran harus dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan. masing-masing metode.

Metode yang dipilih dalam kegiatan mengajar adalah metode simulasi. Metode yang dipakai yaitu metode

penelitian deskriptif kualitatif, Hasil yang dikumpulkan melalui kajian pustaka.

Referensi yang dipakai Penelitian yang telah selesai yaitu jurnal ilmiah yang berkaitan dengan pengembangan memori selama pembelajaran dalam metode simulasi pembelajaran. Pengumpulan data dengan mengambil artikel dari jurnal elektronik Artinya, hasil analisis bisa diperkuat melalui Google Scholar.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan ini akan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode ini akan memungkinkan pelaksana untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peran sekolah dalam meningkatkan daya ingat anak, dengan fokus pada kerja sama dan persaudaraan di lingkungan sekolah. Berikut adalah langkah-langkah pelaksana yang dijalankan:

1. Identifikasi Subjek: Pelaksana akan mengidentifikasi beberapa siswa yang memiliki daya ingat yang rendah, dengan fokus pada nilai-nilai kerja sama dan persaudaraan.
2. Penggunaan Metode Simulasi: (a) Persiapan memulai simulasi dengan mengatur simulasi menjadi tema atau pertanyaan dan tujuan yang ingin dicapai, memberikan gambaran umum permasalahan pada situasi yang akan disimulasikan, mengidentifikasi siswa yang mengikuti simulasi (peran yang harus dimainkan oleh para aktor), dan

waktu yang disediakan), memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. (b) Pelaksanaan simulasi, meliputi: kami mensimulasikan pertunjukan, dan siswa mengikuti dengan penuh perhatian, kami memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan. (c) Penutup, meliputi: 1) Pembahasan proses simulasi dan materi cerita simulasi. Harus mendorong siswa untuk dapat mengkritisi dan menanggapi cara implementasi simulasi; 2) menarik simpulan. Dalam melakukan metode simulasi, harus menyiapkan cara yang intensif agar dapat mencapai hasil yang diperlukan. Selama simulasi berjalan, murid harus mencatat dan meringkas apa yang telah dijelaskan. Kami bertanggung jawab untuk menginstruksikan murid sebelum simulasi dan menanggapi hasil simulasi sesudah murid menyelesaikan simulasi.

3. Pengumpulan Data: Pelaksana ini akan menggunakan teknik pengumpulan data beragam, seperti observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan siswa, dan pengelola ICC terkait, serta analisis dokumen terkait kegiatan belajar. Observasi partisipatif akan memungkinkan pelaksana untuk melihat secara langsung interaksi antara siswa dalam situasi kerja sama dan persaudaraan di ruang belajar.

4. Analisis Data: Data yang terkumpul akan dianalisis secara tematik. Pelaksana akan mencari pola dan temuan yang muncul sehubungan dengan peran mengajar dalam meningkatkan daya ingat anak melalui metode simulasi. Analisis data akan melibatkan proses pengkodean dan kategorisasi temuan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data.
5. Interpretasi dan Penarikan Kesimpulan: Setelah analisis data selesai, pelaksana akan menginterpretasikan temuan-temuan yang dihasilkan. Hal ini akan melibatkan penafsiran makna dari data yang ditemukan dan mengaitkannya dengan literatur yang relevan. Pelaksana akan menarik kesimpulan tentang peran mengajar dalam meningkatkan daya ingat anak melalui kerja sama dan persaudaraan berdasarkan temuan identifikasi.
6. Pembahasan dan Implikasi: Hasil penelitian akan dibahas secara lebih luas untuk menggali implikasi dan saran bagi ruang belajar dalam meningkatkan peran mereka dalam meningkatkan daya ingat anak. Dalam bagian ini, akan dijelaskan bagaimana kami dapat memperkuat program-program kerja sama dan persaudaraan, serta dampaknya terhadap perkembangan daya ingat anak.

Melalui metode pelaksanaan ini, diharapkan mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang peran pengajar dalam meningkatkan daya ingat anak melalui metode simulasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi kami dan praktisi pendidikan dalam mengembangkan ingatan dalam pembentukan kepribadian anak-anak.

Manfaat dari pelaksanaan ini yaitu demi meningkatkan dan mengembangkan daya ingat anak di ICC Al-Anshar Bahau. Dengan menggunakan metode simulasi untuk (1) melatih kecakapan profesional dan kehidupan sehari-hari tertentu; (2) untuk memahami konsep atau (3) melatih pemecahan masalah; (4) meningkatkan keaktifan belajar; (5) memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar; (6) melatih siswa bekerja sama dalam suasana kelompok; (7) mengembangkan kreativitas anak-anak; dan (8)) mengembangkan siswa untuk menangkap dan menilai pandangan dan peran orang lain.

Kemudian menurut (Ikhwan, 2017) Tujuan dari metode simulasi juga dikemukakan, yaitu: (1) untuk melatih keterampilan tertentu, baik profesional maupun sehari-hari; (2) untuk memahami konsep atau prinsip; (3) untuk menggunakan Latihan pemecahan masalah.

Melalui pencapaian tujuan-tujuan tersebut, pelaksanaan ini diharapkan

dapat memberikan kontribusi positif dalam memperkuat peran pengajar dalam meningkatkan daya ingat anak, serta memberikan panduan praktis bagi para pendidik dan stakeholder pendidikan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pembentukan, pengembangan daya ingat anak yang kuat.

Adapun manfaat dari artikel ini yaitu :

1. Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya peran pendidik dalam meningkatkan dan mengembangkan daya ingat anak. Artikel ini akan menggali peran pendidik sebagai lembaga pendidikan yang bertanggung jawab dalam membentuk dan meningkatkan daya ingat anak-anak.
2. Menyediakan informasi dan panduan bagi sekolah dalam program pendidikan yang berfokus kepada pengembangan daya ingat anak.. Artikel ini dapat memberikan wawasan tentang strategi dan metode yang efektif dalam meningkatkan kerja sama dan daya ingat anak, sehingga membuat mereka mudah mengingat pelajaran.
3. Membantu meningkatkan daya ingat siswa. Artikel ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi para guru dan staf sekolah dalam mengimplementasikan cara mengajar simulasi agar siswa mudah

memahami pelajaran. Hal ini akan membantu siswa menjadi cepat menangkap dan memahami pelajaran.

4. Mendorong kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam meningkatkan daya ingat siswa. Artikel ini dapat mengaktifkan peran orang tua dalam meningkatkan daya ingat anak melalui mengajarkan pelajaran secara simulasi dan santai di rumah.

Dengan adanya artikel ini, diharapkan dapat memperkuat peran pendidik dalam meningkatkan daya ingat anak, serta memberikan manfaat positif bagi pengembangan dan peningkatan daya ingat anak generasi muda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan program ini menghasilkan beberapa perubahan positif dalam pembelajaran di ICC Al-Anshar Bahau. Anak-anak mulai menunjukkan peningkatan daya ingat, kemampuan konsentrasi dan hasil yang lebih unggul dalam evaluasi pembelajaran. Partisipasi dan minat anak-anak dalam pembelajaran juga meningkat secara signifikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode simulasi ini dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman anak-anak (Fadillah, 2014).

1. Implementasi Program PPM KI di ICC Al-Anshar Bahau dilaksanakan dengan fokus pada peningkatan daya ingat anak melalui metode simulasi.

Semua terlibat aktif dalam mengorganisir kegiatan kolaboratif antara siswa, seperti proyek kelompok, diskusi tematik, dan program mentoring. Program ini bertujuan untuk meningkatkan daya ingat anak.

2. Peningkatan Daya Ingat Anak Program PPM KI di ICC Al-Anshar Bahau memberikan dampak positif dalam peningkatan daya ingat anak. Melalui metode simulasi kegiatan kerja sama, siswa diberdayakan untuk mampu menerapkan mata pelajaran dalam pembelajaran yang dipakai membentuk salah satu faktor keberhasilan anak dalam memajukan daya ingat dalam waktu yang panjang.
3. Peran Pendidik Dalam Meningkatkan Daya Ingat Anak memiliki peran utama dalam membentuk daya ingat yang kuat untuk siswa melalui pendidikan non formal. Pendidik sebagai fasilitator dan panutan memainkan peran penting dalam meningkatkan daya ingat anak. Mereka menyediakan lingkungan yang kondusif untuk meningkatkan kinerja otak anak untuk menangkap dan menyimpan pengetahuan.

PENUTUP

Kesimpulan

Program ini membuktikan bahwa dengan penggunaan metode simulasi untuk daya ingat anak di ICC Al-Anshar

Bahau dapat ditingkatkan secara signifikan. penggunaan metode simulasi memiliki dampak positif dalam proses pembelajaran. Upaya ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak Indonesia di luar negeri, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan kognitif yang penting untuk masa depan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugraheni, Indri. 2017. "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Belajar Guru-Guru Sekolah Dasar." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 4 (2): 205. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i2.p205-212>.
- Dewi, Ida Ayu Gede Bintang Praba, and Komang Rahayu Indrawati. 2014. "Perilaku Mencatat Dan Kemampuan Memori Pada Proses Belajar." *Jurnal Psikologi Udayana* 1 (2): 241–50. <https://doi.org/10.24843/jpu.2014.v01.i02.p03>.
- Fadillah, Uni. 2014. Pengaruh Metode Pembelajaran Simulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Smp Negeri 3 Tangerang Selatan Skripsi. *European Journal of Endocrinology*. Vol. 171. <https://eje.bioscientifica.com/view/journals/eje/171/6/727.xml>.
- Ikhwan, Afiful. 2017. "Metode Simulasi Pembelajaran Dalam Perspektif Islam." *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam* 2 (2): 1. <https://doi.org/10.24269/ijpi.v2i2.62>
- Permendikbud. 2016. "Permendikbud Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016" 53 (9): 1689–99.